

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 2, Agustus 2020



PKM Khatmil Kitab Washiyat al-Mustafa li al-Imam 'Ali Karrama Allah al-Wajhah melalui Mixed Method Sorogan dan Bandongan pada Santri PDF Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Nurul Qadim

Hasan

PKM Peningkatan Keahlian Ibu PKK di Desa Karanganyar dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) melalui Olahan Abon Ikan Laut dan Nugget

M. Syafiih, M. Fadhilur Rahman, Firjon Siyasi

PKM Pemanfaatan Batang Tembakau (*Nicotiana Tabacum*) sebagai Biopestisida di Bucor Wetan Pakuniran Probolinggo

Husnul Khotimah

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 1, No. 2, 2020

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundi, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

72-89

PKM Khatmil Kitab Washiyat al-Mustafa li al-Imam 'Ali Karrama Allah al-Wajhah melalui Mixed Method Sorogan dan Bandongan pada Santri PDF Tingkat Ulya di Pondok Pesantren Nurul Qadim

Hasan

90-102

PKM Peningkatan Keahlian Ibu PKK di Desa Karanganyar dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) melalui Olahan Abon Ikan Laut dan Nugget

M Syafiih, M. Fadhilur Rahman, Firjon Siyasi

103-116

PKM Pemanfaatan Batang Tembakau (Nicotiana Tabacum) sebagai Biopestisida di Bucor Wetan Pakuniran Probolinggo

Husnul Khotimah

117-130

Pemanfaatan Radio Frequency Identification (RFID) Berbasis Internet of Things (IoT) untuk Perancangan Palang Pintu Otomatis di Universitas Nurul Jadid

Arie Wahyudi, Fathorazi Nur Fajri, Syaiful

131-142

Perancangan Sistem Pengelolaan Ruang Wisma Dosen Berbasis Android di Universitas Nurul Jadid

Fajrullah, Fathorazi Nur Fajri, Wahab Sya'roni

143-156

Supervisi, Monitoring, dan Evaluasi Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Lembaga Formal dan Non-Formal di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Ahmad Zubaidi

PKM Peningkatan Keahlian Ibu PKK di Desa Karanganyar dengan Memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) melalui Olahan Abon Ikan Laut dan Nugget

M. Syafiih¹, M. Fadhilur Rahman², Firjon Siyasi³

Universitas Nurul Jadid Paiton, Probolinggo ^{1,2,3}

{ msyafii765@gmail.com,¹ m.fadhilurrahman@unuja.ac.id,² firjonsiyasi@gmail.com³ }

Submitted: 10 Juni 2020

Received: 15 Juli 2020

Published: Agustus 2020

Keywords:

Women Team of
Empowerment and
Family Welfare,
Karanganyar, Mackarel
Tuna, Floss, Nugget

Abstract. Karanganyar is a village with huge result of seafoods, since the most of inhabitants are traditional fishermen. Their livelihoods are mackerel tuna (ikan tongkol) with 100 tons for each fish season. However, the price of fresh tuna is too cheap, because they sell uncooked tuna in common markets. The lack of knowledge on processing the uncooked tuna with simple technology is contributing on the ways they have no idea to increase their income from the the kinds of seafood. This article figures out an alternative way of diversification of tuna into floss and nugget which aims to increase their income, to provide a skill of entrepreneurship, and to reduce number of unemployment in Karanganyar. The subject of this program is a Women Team of Empowerment and Family Welfare (Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) because they are potentially able to practice this diversification and responsible to help their husbands in increasing the family welfare.

Kata kunci:

Ibu PKK Karanganyar,
Ikan Tuna, Abon,
Nugget

Abstrak. Desa Karanganyar memiliki hasil laut yang melimpah, mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah sebagai nelayan tradisional. Salah satunya hasil laut yang banyak dihasilkan oleh nelayan di Desa Karanganyar adalah ikan tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah. Harga ikan tongkol segar pada saat melimpah dijual dengan harga yang sangat murah. Selama ini masyarakat Desa Karanganyar memanfaatkan ikan tongkol untuk dijual ke pasar dalam bentuk segar (belum diolah). Hal ini terjadi karena keterbatasan informasi pengetahuan dalam pengembangan produk yang dapat dihasilkan dari bahan baku ikan tongkol. Masyarakat juga belum memahami teknologi sederhana yang dapat diaplikasikan pada ikan tongkol yang mereka miliki. Solusi yang ditawarkan pada PKM ini, yaitu diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan nugget dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan, kemandirian usaha, dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat Desa Karanganyar. Subjek PkM ini adalah kelompok ibu-ibu PKK Karanganyar karena mereka lah yang paling berpotensi melaksanakan program diversifikasi ini, sekaligus yang bertanggung jawab membantu suami meningkatkan perekonomian keluarga.

1 Pendahuluan

Dua per tiga luas wilayah Indonesia adalah lautan yang mempunyai potensi sumber daya alam yang sangat penting bagi kehidupan bangsa. Potensi tersebut perlu dikelola secara tepat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dan lestari bagi kesejahteraan rakyat. Indonesia merupakan negara kepulauan yang membentang mulai dari 6°LU sampai 10°LS dan dari 95° BT sampai 142° BT, mempunyai 17.508 buah pulau besar dan kecil dengan garis pantai sepanjang 80.791 km. Indonesia merupakan salah satu anggota Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai keanekaragaman hayati dan salah satu dari tujuh negara yang mempunyai “Mega Biodiversitas” yang dikenal sebagai pusat konsentrasi keanekaragaman hayati dunia. Walaupun Kepulauan Indonesia hanya mewakili 1,3 % dari luas daratan dunia, tetapi memiliki 25 % jenis ikan dunia, 17 % jenis burung, 16 % reptil dan amfibi, 12 % mamalia, 10 % tumbuhan dan sejumlah invertebrata, fungia dan mikroorganisme (Yuriani, Y. 2014).

Keragaman sumber daya hayati laut, termasuk di dalamnya keragaman genetik sering kali dijadikan argumen untuk menggambarkan betapa besarnya kekayaan laut Indonesia. Kekayaan keragaman hayati laut ingin segera dimanfaatkan, sesuai peran laut sebagai salahsatu sumber kehidupan masyarakat, bukan lagi tergantung pada daratan, dapat segera terwujud. Oleh karena itu dalam menyikapi hal ini perlu landasan pemahaman yang lebih jelas di mana letak keunggulan keragaman hayati dan keragaman genetik sumber daya laut tersebut. Keragaman yang tinggi dari suatu sumber daya tidak akan selamanya terkait dengan keunggulan baik kuantitatif maupun kualitatif. Di laut tropika pada umumnya dicirikan dengan keragaman yang tinggi dari segi jumlah jenis, namun masing-masing kelimpahannya kecil. Sebaliknya di negara beriklim subtropis jumlah jenis relatif sedikit, namun masing-masing kelimpahannya besar (Bujawati, E., Adha, A. S., & Nildawati, S. B, 2016).

Keragaman genetik merupakan tingkatan (hierarchi) yang paling rendah dalam tingkatan keragaman hayati. Keragaman hayati mencakup segala aspek yang meliputi keragaman habitat, komunitas, populasi dan jenis (Asmirelda, L., Rahardjo, Y. F., Megawati, N. M. D., Rajagukguk, Y., Octaviani, E. S., & Oktaria, H, 2020). Keragaman genetik ini dianggap penting di samping keragaman hayati lainnya pada tingkatan yang tinggi seperti

ekosistem dan jenis. Hal ini disebabkan karena sumber daya genetik merupakan kunci penting bagi suatu jenis untuk bertahan hidup sampai generasi yang akan datang. Krisis biodiversitas atau keragaman hayati dimulai dari semakin menurunnya tingkat keragaman genetik jenis. Keragaman genetik suatu populasi memiliki arti penting, karena faktor yang memengaruhi respons suatu populasi terhadap seleksi alam maupun buatan yang dilakukan oleh manusia untuk mengeksploitasi sumber daya hayati laut tersebut sesuai kebutuhannya. Populasi dengan keragaman genetik yang tinggi memiliki peluang hidup yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena setiap gen memiliki respon yang berbeda-beda terhadap kondisi lingkungan, sehingga dengan dimilikinya berbagai macam gen dari individu individu dalam populasi maka berbagai perubahan lingkungan yang ada akan dapat direspons lebih baik. Beberapa studi menunjukkan bahwa karakteristik genetik suatu populasi ikan di alam pada umumnya menunjukkan adanya heterogenitas spasial, bahkan pada jarak yang sangat dekat.

Desa Karanganyar merupakan desa yang terletak di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Desa Karanganyar merupakan daerah pesisir. Salah satu hasil laut yang dihasilkan oleh nelayan di Desa Karanganyar adalah ikan tongkol dengan hasil tangkapan mencapai 100 ton pada saat musim tangkap melimpah.



Gambar 1. Panen Raya Ikan Tongkol

Ikan merupakan salah satu sumber makanan yang banyak dibutuhkan dan dikonsumsi manusia, karena memiliki kandungan protein yang tinggi. Protein memiliki fungsi sebagai zat pembangun, pengatur, pengganti bagian tubuh atau jaringan yang telah rusak. Selain itu, protein juga dapat menjadi

sumber energi dan memiliki kandungan asam amino esensial yang dibutuhkan oleh tubuh manusia. Ikan tidak memiliki banyak jaringan pengikat, sehingga ikan dengan mudah dapat di cerna oleh tubuh manusia (Kusumaningsih, P., & Retnoningtyas, D. W., 2019). Ikan juga memiliki functional food yang mempunyai arti penting bagi kesehatan karena mengandung asam lemak tak jenuh berantai panjang terutama yang tergolong asam lemak omega-3 (Dwi Hastuti, N., & Ruhibnur, R., 2016). Ikan dikenal sebagai suatu komoditas yang mempunyai nilai gizi tinggi namun mudah busuk karena mengandung kadar protein yang tinggi dengan kandungan asam amino bebas yang digunakan untuk metabolisme mikroorganisme, produksi amonia, biogeni amin, asam organik, keton dan komponen sulfur (Lisnawaty, L., & Pratiwi, A. D., 2020).

Ikan Tongkol (*Euthynnus offinis*) merupakan ikan konsumsi yang disukai masyarakat (Lisnawaty, L., & Pratiwi, A. D., 2020). dan memiliki kandungan protein tinggi yang baik untuk tubuh manusia (Mahrus, M., Zulkifli, L., Rasmi, D. A. C., Syahrudin, A. R., & Raksun, A., 2020). Kandungan gizi yang terdapat pada ikan tongkol yaitu, protein 21,60-26,30%, lemak 1,20-2,10%, air 71-76,76%, mineral 1,20-1,50% dan abu 1,45-3,40% (Rosita, A., Farm, S., Farm, M., Budipratiwi, B., & Farm, S., 2014). Ikan tongkol banyak memiliki keunggulan diantaranya kandungan proteinnnya tinggi dan harganya terjangkau serta mudah ditemukan dipasaran. Selain kelebihan tersebut ikan tongkol juga memiliki kekurangan dari jenis ikan lainnya, yaitu cepat mengalami kerusakan bahkan kebusukan setelah ditangkap (Samekto, A. A., & Soejanto, S. (2014).

Sebagian nelayan kecil masih menggunakan prinsip penanganan tradisional yang belum mengikuti prinsip-prinsip penanganan yang baik dan benar. Sehingga mutu yang dihasilkan masih rendah [8]. Jumlah cemaran mikroba pada ikan tongkol yang dijual pagi hari lebih rendah ($1,2 \times 10^4$ CFU/gr) Dibanding sore hari ($3,9 \times 10^4$ CFU/gr). Dengan kriteria ikan dalam kondisi segar (Rosita, A., Farm, S., Farm, M., Budipratiwi, B., & Farm, S., 2014). Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan pengolahan ikan tongkol agar nantinya bisa memiliki daya simpan yang lama dan nilai ekonomis yang tinggi, salah satunya dilakukan diversifikasi olahan ikan tongkol menjadi nugget dan abon. Ikan tongkol merupakan salah satu jenis ikan yang dapat dioleh menjadi naget Dwi Hastuti, N., & Ruhibnur, R., 2016). Pada proses pembuatan nugget dibutuhkan adanya bahan pengisi (filter).

Tujuan penambahan bahan-bahan lain, termasuk bahan pengisi adalah meningkatkan daya ikat air, meningkatkan flavor, mengurangi pengerutan selama pemasakan, peningkatan karakteristik fisik dan kimiawi serta sensoris produk, dan mengurangi biaya formulasi. Besarnya filter yang ditambahkan pada produk nugget umumnya sebesar 10%. Bahan pengisi yang pada umumnya digunakan dalam pembuatan nugget adalah tepung terigu. Nugget ikan tongkol merupakan produk olahan yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan. Selain nugget ikan tongkol, diversifikasi olahan yang lainnya adalah abon.

Abon ikan merupakan produk olahan hasil perikanan yang dibuat dari daging ikan, atau olahan ikan yang diberi bumbu, abon diolah dengan cara perebusan, penggorengan, pengepresan, atau pemisahan minyak. Produk yang dihasilkan mempunyai bentuk lembut, rasa enak, dan memiliki daya awet yang relatif lama (Hudaningsih, N., 2015)). Abon ikan memiliki karakteristik bentuk lembut, rasa enak, bau khas, dan mempunyai daya simpan lebih lama yaitu sampai sekitar 60 hari, pembuatan yang sangat mudah dan siap di konsumsi secara langsung (15). Kandungan gizi abon ikan tongkol, yaitu protein 39,45%, lemak 25,47%, serat kasar 1,2%, air 9,65% dan abu 8,2% (16). Pengolahan ikan tongkol menjadi abon dapat menjadi peluang usaha agroindustri untuk memberikan nilai tambah pada ikan (Mahrus, M., Zulkifli, L., Rasmi, D. A. C., Syahrudin, A. R., & Raksun, A., 2020).

2 Metode

Berdasarkan analisis situasi yang telah kami lakukan, warga desa setempat, khususnya kelompok ibu-ibu PKK Desa Karanganyar menginginkan adanya solusi mengatasi hal tersebut agar meningkatkan ekonomi dan kegiatan desa Karanganyar, yaitu diversifikasi menjadi bentuk olahan lain dari ikan tongkol, yaitu berupa nugget dan abon. Jika ditinjau dari ekonomis pengolahan ikan tongkol lebih menguntungkan dibandingkan jika dijual dalam bentuk belum diolah, dengan melihat realitas seperti ini tim program kemitraan masyarakat tergerak untuk memberikan informasi teknologi tepat guna berupa pelatihan dan peningkatan keterampilan dalam memanfaatkan ikan tongkol terjadi nugget dan abon, sehingga didapatkan bentuk varian lain dari bahan baku ikan tongkol dan ternyata dapat meningkatkan pendapatan ibu-ibu PKK Desa Karanganyar.

Pada pembuatan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget) yang akan diterapkan dalam program kemitraan masyarakat menggunakan metode aplikasi yang sangat sederhana sehingga ibu-ibu PKK Desa Karanganyar dapat melakukan aplikasi lanjutan dikemudian hari walaupun tanpa bimbingan lebih lanjut dari tim PKM. Justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Uraian pada analisis situasi dan permasalahan mitra menggambarkan komoditas ikan tongkol yang semakin memprihatinkan. Murahnya harga atau tidak lakunya ikan tongkol sebagai menjadi prioritas permasalahan utama yang disepakati antara pengusul dan mitra (ibu-ibu PKK Desa Karanganyar) untuk dipecahkan bersama melalui suatu tindakan nyata penyuluhan dan pendemotrasian secara langsung diversifikasi ikan tongkol menjadi abon dan nugget sehingga nantinya mitra (ibu-ibu PKK Desa Karanganyar) akan mendapatkan keuntungan dari pelatihan diversifikasi ikan tongkol (abon dan nugget), pelatihan SDM beserta hibah alat tersebut, dan nantinya bisa menularkan dan memberi pelatihan kepada masyarakat setempat yang tidak mengikuti pelatihan kegiatan PKM ini.

Solusi untuk mengatasi permasalahan pada mitra ialah melakukan pelatihan diversifikasi pada olahan ikan menjadi nugget dan abon, memberikan informasi diversifikasi produk olahan ikan tongkol, pelatihan manajemen SDM, pelatihan manajemen keuangan, pelatihan manajemen pemasaran serta memperluas jaringan pemasaran melalui offline maupun online. Kedua produk tersebut ditawarkan kepada mitra karena memiliki potensi pasar yang lebih luas dan daya jual yang lebih tinggi, konsumen tidak dibatasi usia (mulai dari anak-anak hingga dewasa), mempunyai nilai gizi yang tinggi bagi kesehatan dan ikut berpartisipasi aktif dalam menggerakkan program pemerintah untuk gemar makan ikan. Dampak hasil luaran bagi ibu-ibu PKK Desa Karanganyar Paiton adalah sebagai berikut, (1). Adanya pengembangan iptek bagi keluarga (2) peningkatan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan diversifikasi ikan tongkol sehingga menjadi produk yang berkualitas baik dan mempunyai nilai tinggi berupa nugget dan abon. (3) kepedulian terhadap masyarakat sekitar tentang wirausaha dan mengurangi pengangguran (4) peningkatan kemampuan manajemen SDM sehingga membentuk kelompok usaha (5) peningkatan kemampuan manajemen produksi sehingga bisa menghasilkan

produk yang berdaya saing tinggi (6) peningkatan manajemen keuangan sehingga menjamin keberlangsungan usaha (7) peningkatan kemampuan jiwa kewirausahaan (Interpreneurship). (8) peningkatan perekonomian usaha untuk keberlangsungan usaha bagi masyarakat sekitar

3 Diskusi dan Pembahasan

Strategi Mencapai Kondisi yang Diharapkan

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarannya adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan Teknologi Pengolahan Pangan

Proses pengolahan yang dilakukan selama ini masih belum ada, sehingga pelatihan yang diberikan meliputi: penanganan bahan baku, proses produksi, pengemasan untuk menghasilkan kualitas produk yang lebih baik dan memenuhi standar sanitasi dan higienis. Transfer teknologi ini melalui penyuluhan, pelatihan dan pembimbingan.

2. Diversifikasi Olahan Pangan Ikan Tongkol

Untuk memberikan nilai tambah bagi komoditas (ikan tongkol) yang dapat meningkatkan keuntungan mitra diperlukan diversifikasi olahan. Selain itu untuk memenuhi permintaan konsumen, menambah penghasilan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran masyarakat sekitarnya. Diversifikasi olahan ini diberikan dengan cara pelatihan dan pembimbingan. Diversifikasi olahan yang diberikan antara lain:

a. Abon ikan tongkol

- 1) Kupas dan cuci bersih semua bumbu serta haluskan bumbu (bawang merah, bawang putih, merica, ketumbar dll)
- 2) Bersihkan ikan tongkol, buang kotorannya kemudian cuci bersih.
- 3) Kukus selama 40 menit, lalu dinginkan
- 4) Bersihkan daging ikan dari tulang dan kepalanya.
- 5) Ulek daging ikan, jangan terlalu halus
- 6) Campurkan bumbu yang sudah dihaluskan tumis sampai harum dengan menambah sedikit minyak goreng. Masukkan gula merah, daun jeruk, garam dan bumbu penyedap.

- 7) Masukkan ikan tongkol yang telah dicampur dengan bumbu kedalam wajan yang sudah berisi minyak goreng, aduk-aduk sampai kecoklatan. Setelah matang kemudian gunakan spinner untuk meniriskan minyak atau menggunakan pemeras abon, lalu dinginkan.
- 8) Kemas abon yang sudah dingin.
- b. Nugget ikan tongkol
 - 1) Kupas dan cuci bersih semua bumbu serta haluskan bumbu (bawang merah, bawang putih, merica dll)
 - 2) Bersihkan ikan tongkol, buang kotorannya kemudian cuci bersih.
 - 3) Kukus selama 40 menit, lalu dinginkan
 - 4) Bersihkan daging ikan dari tulang dan kepalanya.
 - 5) Ulek daging ikan sampai halus.
 - 6) Campur bumbu yang sudah dihaluskan dengan ikan, tambahkan telur, tepung sagu dan penyedap rasa. Aduk rata dengan tangan agar adonan nugget tercampur rata.
 - 7) Setelah adonan tercampur rata, tuang ke dalam loyang cetakan nugget yang sudah dilapisi minyak kelapa, kukus selama 25 menit.
 - 8) Angkat adonan dari tempat kukus, lalu keluarkan dari cetakan biarkan hingga dingin.
 - 9) Potong-potong nugget sesuai selera kemudian bulur dengan putih telur dan balut dengan tepung roti.
 - 10) Kemas nugget ikan tongkol.
3. Pendidikan dan Penyuluhan Manajemen Sumber daya Manusia

Transfer ilmu pengetahuan ini sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDA) pada kelompok usaha mitra dalam hal manajerial untuk mengelola usaha, pembagian tugas dan pemahaman terhadap tugas dan fungsi tiap anggota kelompok sehingga produktivitas setiap anggota akan meningkat. Dengan meningkatkan produktivitas setiap anggota kelompok pada akhirnya akan tercipta kemandirian kelompok usaha itu sendiri.

4. Pelatihan dan pembinaan manajemen produksi serta pemasaran

Dengan pembinaan terhadap manajemen produksi ini diharapkan dapat menghasilkan keluaran/output/produk yang sesuai dengan permintaan konsumen baik kualitas, harga maupun waktu penyampaiannya serta dapat meningkatkan produksinya. Pelatihan dan pembinaan manajemen pemasaran ini sebagai transfer ilmu dan pengetahuan untuk memperluas daerah pemasaran produk dan penanganan permintaan konsumen.

5. Pelatihan manajemen keuangan

Transfer ilmu dan pengetahuan untuk melatih dan disiplin dalam pengelolaan keuangan. Pencatatan transaksi keuangan sampai dengan pembuatan laporan keuangan secara periodik akan menghasilkan usaha yang sehat dalam sistem pengelolaan.

Metode Peningkatan Keahlian Ibu PKK melalui Olahan Laut

Metode pendekatan yang akan dilakukan pada program kemitraan masyarakat yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat diuraikan sebagai berikut :

1. Metode pendekatan persoalan aspek sosial budaya

Metode pendekatan terkait aspek sosial budaya, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK desa Karanganyar merencanakan memberikan penyuluhan dan pengarahan serta memberikan informasi-informasi berkaitan dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang untuk ikan tongkol dan produk turunan yang mungkin dihasilkan, sedangkan dari aspek budaya pengusul akan memberikan imbauan kepada mitra untuk tidak menjual ikan tongkol dalam bentuk segar dengan harga murah.

2. Metode pendekatan persoalan aspek religi

Metode pendekatan terkait aspek persoalan religi, pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar merencanakan memberikan informasi tentang keuntungan orang yang memanfaatkan produk yang berharga murah, khususnya mengolah ikan tongkol menjadi nugget.

3. Metode pendekatan persoalan aspek kesehatan

Metode pendekatan terkait aspek kesehatan pengusul bersama mitra dalam hal ini ibu-ibu PKK RT. 027/RW. 008 desa Karanganyar merencanakan memberikan penyuluhan tentang pentingnya aspek kebersihan dan kualitas kesehatan dalam produk olahan ikan tongkol menjadi nugget dan abon dengan memerhatikan tingkat kesucian dan kehalalan bahan olahan abon dan nugget.

4. Metode pendekatan persoalan aspek mutu layanan

Metode pendekatan terkait aspek mutu layanan pengusul bersama mitra dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK RT.027/RW.008 desa Karanganyar berencana memberikan pelatihan dengan cara pendemonstrasian secara langsung tentang pengolahan ikan tongkol menjadi olahan abon serta nugget, yang baik dan benar, sehingga nantinya produk tersebut dapat terjaga akan kualitas dan kebersihannya.

5. Metode pendekatan persoalan kehidupan bermasyarakat

Metode pendekatan terkait aspek persoalan mutu layanan pengusul bersama mitra dalam hal ini kelompok ibu-ibu PKK RT. 027/RW. 008 Desa Karanganyar berencana memberikan pelatihan dalam membuat rancangan produksi dan merintis jaringan pemasaran baik melalui media offline maupun media online internet dengan cara membuat blog kelompok usaha tau personal.

Hasil PKM Peningkatan Keahlian Ibu-Ibu PKK melalui Hasil Olahan Laut

Adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar Desa Karanganyar dapat menjadikan titik perbaikan terhadap permasalahan persoalan ekonomi masyarakat yang memiliki ekonomi menengah ke bawah, selain itu juga mampu mengasah potensi keahlian kemasyarakatan agar mampu mengembangkan potensial alam sekitar menjadi sesuatu yang memiliki nilai guna. Melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat pula meningkatkan kepedulian terhadap sesama masyarakat agar dapat membuka peluang usaha sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan keluarga.

Tingkat ketercapaian program yang telah kami lakukan telah mencapai hasil yang kami harapkan. Dalam pembuatan abon ikan ini banyak dari konsumen yang merasa puas dengan cita rasa yang kami buat, bahkan banyak dari mereka yang ingin mengonsumsi kembali abon ikan yang kami

buat. Di sisi lain juga ibu - ibu PKK atau masyarakat sekitar dapat menambah penghasilan mereka untuk keluarga dan dapat mengembangkan pengetahuan mereka. Olahan abon yang kami buat dapat menjadi usaha sampingan keluarga dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Karanganyar.

Dalam program ini kami mengutamakan ibu ibu PKK dalam pembuatan abon, agar ibu - ibu PKK dapat mempraktikkan apa yang telah kami ajarkan di rumah masing masing. Dampak hasil luaran bagi ibu-ibu PKK Desa Karanganyar Paiton adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengembangan iptek bagi keluarga
2. Peningkatan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan
3. Diversifikasi ikan tongkol sehingga menjadi produk yang berkualitas baik dan mempunyai nilai tinggi berupa nugget dan abon.
4. Kepedulian terhadap masyarakat sekitar tentang wirausaha dan mengurangi pengangguran peningkatan kemampuan manajemen SDM sehingga membentuk kelompok usaha
5. Peningkatan kemampuan manajemen produksi sehingga bisa menghasilkan produk yang berdaya saing tinggi peningkatan manajemen keuangan sehingga menjamin keberlangsungan usaha peningkatam kemampuan jiwa kewirausahaan (*Interpreneurship*) peningkatan perekonomian usaha untuk keberlangsungan usaha bagi masyarakat sekitar.

4 Penutup

Dari hasil kegiatan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Karanganyar yaitu pengolahan Abon ikan laut dan nugget dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini mampu menambah pengetahuan ibu-ibu PKK dalam pengetahuan pengolahan ikan laut menjadi abon ikan dan nugget. Ibu-ibu PKK bisa memanfaatkan potensi alam yang melimpah, berupa ikan laut sehingga bisa menjadi sumber penambahan pendapatan.

Produk nugget dan abon ini dijadikan solusi untuk mengatasi masalah mitra, karena ada beberapa alasan: 1) kedua produk memiliki potensi pasar yang lebih luas, 2) harga jual yang lebih tinggi, 3) konsumen tidak dibatasi pada usia (mulai dari anak-anak sampai orang tua), 4) memiliki nilai gizi yang sangat tinggi, 5) baik bagi kesehatan, dan 6) ikut berpartisipasi aktif dalam menggalakkan program pemerintah dalam program gemar makan ikan.

Akan tetapi, dari sekian indikator keberhasilan tersebut, terdapat beberapa kendala. Masih adanya kesulitan bagi ibu-ibu PKK dalam memasarkan produk abon ikan laut dan nugget karena kurangnya perhatian dari perangkat Desa mengenai perkembangan kewirausahaan yang ada di Desa Karanganyar.[]

DAFTAR PUSTAKA

- Asmirelda, L., Rahardjo, Y. F., Megawati, N. M. D., Rajagukguk, Y., Octaviani, E. S., & Oktaria, H. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Nelayan melalui Inkubator Bisnis dalam Mengolah Hasil Laut. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Abdimas)*, 2(1), 52-62.
- Bujawati, E., Adha, A. S., & Nildawati, S. B. Diversifikasi Pangan Lokal dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi dan Kesehatan pada Masyarakat Nelayan di Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan.
- Dwi Hastuti, N., & Ruhibnur, R. (2016). Nugget dan Kerupuk Ikan Tongkol sebagai Alternatif Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat. *Agromix*, 7(1).
- Fargomeli, F. (2014). Interaksi Kelompok Nelayan dalam Meningkatkan Taraf Hidup di Desa Tewil Kecamatan Sangaji Kabupaten Maba Halmahera Timur. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(3).
- Hudaningsih, N. (2015). "Perancangan Model Simulasi Kesiapan Kelembagaan Klaster Industri Pengolahan Hasil Laut". *Disertasi*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember).
- Kusumaningsih, P., & Retnoningtyas, D. W. Pelatihan Pembuatan Abon Tongkol di Desa Galiran Semarapura Kelod Kabupaten Klungkung Bali.
- Lisnawaty, L., & Pratiwi, A. D. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Nelayan dalam Pengolahan dan Pengembangan Pangan di Wilayah Pesisir Kelurahan Talia Kecamatan Abeli Kota Kendari. *JURNAL ANOA*, 1(2), 92-98.

- Mahrus, M., Zulkifli, L., Rasmi, D. A. C., Syahrudin, A. R., & Raksun, A. (2020). PENINGKATAN GIZI KELUARGA MELALUI PROGRAM GERAKAN MEMASYARAKATKAN MAKAN IKAN (GEMARIKAN) DI DUSUN BALE KUWU DESA GUNUNGSARI. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rahman, M. J., & Ishak, I. (2019, January). Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan kualitas produk perikanan dan pertanian Kabupaten Takalar. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2018, No. 2).
- Rosita, A., Farm, S., Farm, M., Budipratiwi, B., & Farm, S. (2014). IbM PEDAGANG IKAN TONGKOL DALAM PEMANFAATAN LIMBAH IKAN MENJADI ABON LENGKUAS DAN NUGGET DI KECAMATAN TANGGUL-JEMBER.
- Samekto, A. A., & Soejanto, S. (2014). Peningkatan Kinerja Perusahaan Ekspedisi Muatan Kapal Laut Melalui Diversifikasi Usaha. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik*, 1(1), 1-14.
- Yuriani, Y. (2014). INOVASI PENGOLAHAN IKAN MELALUI PELATIHAN DI PONDOK PESANTREN SUNAN KALIJAGA. *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 9(1).

GUYUB

Journal of Community Engagement

P-ISSN: 2723-1232

E-ISSN: 2723-1224

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.



9 772723 123007

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
(LP3M) Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>



9 772723 122468